

BAB III

ANALISIS KASUS

1.1 Deskripsi Kasus

Kasus dalam karya tulis ilmiah ini, peneliti mengambil data di Wilayah Tambak Wedi Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Karakteristik subjek yang akan diambil penelitian yaitu An. R usia 3 tahun dan An. D usia 4 tahun 6 bulan dengan memiliki status ibu bekerja, dengan tujuan memberikan deskripsi komprehensif yang memengaruhi perkembangan personal sosial mereka.

1.2 Desain Penelitian

1.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik, kualitas dan keterkaitan kegiatan, penelitian dengan metode yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Nursalam, 2020).

Desain penelitian yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus dapat berupa penelitian yang mengeksplorasi kejadian atau menguji terapan dari sebuah prosedur. Dan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*

merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang berdasarkan adanya ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti.

1.2.2 Pemilihan Partisipan Penelitian

Karakteristik sampel yang di ambil peneliti yaitu:

1. Dua responden anak prasekolah berusia 3-6 tahun
2. Berdomisili di Tambak Wedi Surabaya, Jawa Timur.
3. Memiliki ibu bekerja
4. Bersedia menjadi responden dengan persetujuan orang tua/wali.

1.2.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Tambak Wedi Surabaya dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2025.

1.2.4 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan pada saat penelitian.

Langkah -langkah proses pengumpulan data pada penelitian yaitu :

1. Proses Pengambilan Data

- 1) Peneliti meminta surat pada bagian administrasi akademik Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
- 2) Peneliti meminta surat izin ke dinkes untuk bisa mengambil data di masyarakat Tambak Wedi Surabaya.

- 3) Peneliti setelah mendapatkan surat izin dari dinkes, peneliti mengunjungi Puskesmas Tambak Wedi untuk meminta izin kepada Kepala Puskesmas dan didampingi oleh petugas yang berwenang di Puskesmas Tambak Wedi untuk pengambilan data pasien.
- 4) Peneliti akan melakukan penelitiannya secara *door to door* dengan pj puskesmas dan ksh tambak wedi surabaya untuk melakukan pendekatan anak dan orang tua/wali responden dengan berkenalan dan menyampaikan maksud, tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan
- 5) Peneliti setelah menyampaikan maksud, tujuan dan prosedur penelitian kepada orang tua/wali responden, dan peneliti diberi izin oleh orang tua/wali responden untuk dilakukan penelitian.
- 6) Peneliti akan memberikan lembar *inform consent* kepada orang tua/wali.
- 7) Setelah peneliti mendapatkan izin, peneliti akan melakukan pengambilan data pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang diukur menggunakan lembar perkembangan DDST II Dan kemudian dikumpulkan untuk dijadikan data ini dilakukan selama sehari.
- 8) Hasil pengukuran yang sudah lengkap akan dilakukan pengelolaan data dan dianalisis

1.2.5 Instrumen yang digunakan

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan pada yaitu:

- 1) Lembar pengukuran perkembangan menggunakan DDST/
DENVER II

1.3 Unit Analisa dan Kriteria Interpretasi

1.3.1 Unit Analisa

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus ini mempunyai tiga unit analisis yang terdiri dari:

1. Karakteristik anak prasekolah dengan ibu bekerja.

Yaitu mendeskripsikan yang diamati meliputi:

- 1) Usia dan Jenis kelamin anak
- 2) Urutan kelahiran, Jumlah saudara, dan Jumlah keluarga dalam rumah.

2. Karakteristik ibu bekerja yang memiliki anak prasekolah.

Yaitu mendeskripsikan yang diamati meliputi:

- 1) Usia
- 2) Pekerjaan dan jam kerja ibu (misalnya full-time atau shift)
3. Menjelaskan kemampuan personal sosial pada anak dengan ibu bekerja.

Kemampuan anak dalam Mengambil makan, Gosok gigi tanpa bantuan, Bermain ular tangga, Berpakaian tanpa bantuan, Memakai *T-shirt*, Menyebutkan nama teman, Cuci dan

mengeringkan tangan, Gosok gigi dengan bantuan, Memakai baju, Menyuyapi boneka.

1.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang diharapkan selama proses pengukuran perkembangan dengan menggunakan lembar DDST II yaitu normal pada anak prasekolah di Tambak Wedi Surabaya.

Temuan penelitian ini akan dideskripsikan sesuai dengan kriteria interpretasi ilmiah, dalam penelitian ini kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah lembar pengukuran perkembangan menggunakan DDST II. Kriteria Interpretasi penilaian dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Interpretasi dari nilai skoring DDST II
 1. P (*Passed*), jika berhasil
 2. F (*Fail*), jika belum bisa
 3. R (*Refused*), jika menolak mencoba
- 2) Interpretasi dari nilai Kategori DDST II
 - 1) *Advanced*

Bila anak mampu melaksanakan tugas pada item disebelah kanan garis umur, lulus kurang dari 25% anak yang lebih tua dari usia tersebut.

- 2) Normal

Bila anak gagal/ menolak tugas pada item disebelah kanan garis umur, lulus/gagal/menolak pada item antara 25-75% (warna putih).

3) *Caution*

Tulis C pada sebelah kanan blok, gagal/menolak pada item antara 75-100% (warna hijau)

4) *Delay*

Gagal/menolak item yang ada disebelah kiri dari garis umur.

5) *No opportunity* (tidak ada kesempatan)

Pada tugas perkembangan yang berdasarkan laporan, orang tua melaporkan bahwa anaknya tidak ada kesempatan untuk melakukan tugas perkembangan tersebut.

1.4 Etika Penelitian

1.4.1 Lembar Persetujuan menjadi Responden (*Informed Consent*)

Data dalam penelitian ini diperoleh setelah peneliti memperoleh izin dari keluarga (orang tua responden) yang tinggal di Tambak Wedi Surabaya. Setelah izin diperoleh, peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Agustus. Peneliti saat melakukan penelitian akan menjelaskan kepada kedua orang tua responden mengenai maksud dan tujuan yang akan dilakukannya penelitian dengan harapan didupatkannya izin dalam melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kedua orang tua responden, peneliti akan membagikan lembar *inform consent* atau lembar persetujuan kepada kedua orang tua untuk anaknya bisa menjadi responden peneliti. Tetapi apabila responden ada yang menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati keputusan kedua orang tua responden.

1.4.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan memberikan nama, alamat lengkap, karakteristik fisik, dan gambaran identitas lainnya yang dapat mengidentifikasi responden untuk menjaga kerahasiaan data mereka. Dalam kasus ini akan hanya tertulis inisial responden, penulisan identitas dapat dilakukan dengan memberikan nomer kode dalam setiap masing-masing lembar.

1.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Segala informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

1.4.4 Memberi Kebaikan dan Tidak Membahayakan (*Beneficence and Non Maleficence*)

Prinsip etik ini menekankan pada pemberian menguntungkan dan beredukasi kepada responden.

1.4.5 Keadilan (*Justice*)

Etik ini, peneliti diharapkan untuk bersikap adil terhadap *Prinsip* semua data responden tanpa membedakan perlakuan, karena setiap responden memiliki hak yang sama.